

Jenis ijime dalam drama jepang kazoku game = Types of bullying in a japanese drama kazoku game

Tengku Azalea Chenintya, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20392733&lokasi=lokal>

Abstrak

Kasus bullying tidak hanya terjadi di Indonesia, tetapi juga terjadi diluar negeri. Survey yang dilakukan oleh Latitude news (2006), menunjukkan bahwa Jepang dan Indonesia merupakan dua negara teratas yang memiliki tingkat bullying tertinggi di dunia. Dalam bahasa Jepang, bullying juga disebut dengan ijime. Ijime adalah suatu tindakan penganiayaan yang dilakukan baik secara fisik maupun mental terhadap orang lain. Ijime tidak hanya terjadi di lingkungan sekolah tetapi juga dapat terjadi di tempat umum dan dunia maya. Tulisan ini ingin menjelaskan bentuk- bentuk ijime itu sendiri di dalam sebuah drama, yang berjudul Kazoku Game. Setting drama diambil oleh penulis dengan pertimbangan dapat memudahkan mengidentifikasi bentuk ijime dalam sebuah masyarakat. Dengan menggunakan metode studi kepustakaan, Penulis menemukan bahwa di Jepang, ijime terbagi ke dalam dua jenis, yaitu ijime secara fisik dan mental. Paper ini juga akan menjelaskan karakteristik dari pelaku dan korban Ijime.

.....

Cases of bullying not only occurs in Indonesia, but also occurs outside the country. Survey conducted by Latitude news (2006), shows that Japan and Indonesia are the top two countries that have the highest levels of bullying in the world. In Japanese, bullying also known as ijime. Ijime is an act of abuse committed both physically and mentally to others. Ijime not only occur in the school environment, but also can occur in public places and internet. This paper wants to explain the types of ijime in Japanese drama called Kazoku Game. This drama setting was taken by the writer to make it easier for identifying the forms of ijime in a society. By using literary study method, the writer found that in japan, ijime is divided into two types, there are physical and mentally ijime. This paper will also describes the characteristic of ijime perpetratos and victims.